

DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK MENGGUNAKAN TES DENVER II DI PAUD AL BINA KOTA BANDA ACEH TAHUN 2022

Early Detection of Children's Growth and Development Using The Denver Ii Test At Paud Al Bina Banda Aceh City In 2022

Eva Rosdiana¹, Sinda Nurul Israh², Syarfina Rezeki³

^{1,2,3}Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga Desa Tibang, Banda Aceh, Indonesia

E-mail : eva_rosdiana@uui.ac.id¹, sindanurulisrahs@gmail.com², rezkisyarfina7@gmail.com³

*Corresponding Author : eva_rosdiana@uui.ac.id

Abstrak

Masa kanak-kanak merupakan masa dimana terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Normalnya pada masa ini anak-anak terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan bertambahnya usia. Namun pada beberapa kasus terdapat banyak anak-anak yang tidak mengalami pertumbuhan dan perkembangan sebagaimana mestinya. Untuk itu orang tua perlu melakukan pemeriksaan atau screening terhadap pertumbuhan setiap anaknya. Salah satu screening yang dapat dilakukan untuk mengetahui apakah perkembangan anak normal atau tidak adalah menggunakan Denver Developmental Screening Test (DDST). Dalam perkembangannya, DDST mengalami beberapa kali revisi. Revisi terakhir adalah Denver II yang merupakan hasil revisi dan standardisasi dari DDST dan DDSTR (Revised Denver Developmental Screening Test). Perbedaan Denver II dengan pendahulunya terletak pada item-item test, bentuk, interpretasi, dan rujukan. Tujuan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah untuk melakukan deteksi dini perkembangan anak dengan menggunakan DDST. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 07 Juni 2022. Sasaran nya adalah anak-anak usia 1-6 tahun di Paud Albina yang berjumlah 25 orang. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa prodi S-1 Ilmu Gizi. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan telah diperoleh hasil dari pemeriksaan DDST yang menunjukkan seluruh anak mengalami perkembangan sesuai dengan usianya.

Kata Kunci : Perkembangan Anak, DDST

Abstract

Childhood is a time of rapid growth and development. Normally at this time children continue to experience growth and development according to age. But in some cases there are many children who do not experience growth and development as seen. For that parents need to do an examination or screening of the growth of each child. One of the screenings that can be done to find out whether a child's development is normal or not is to use the Denver Developmental Screening Test (DDST). In its development, DDST underwent several revisions. The last revision is Denver II which is the result of revision and standardization of DDST and DDSTR (Revised Denver Developmental Screening Test). The difference between Denver II and its predecessor lies in the test items, form, interpretation, and reference. The purpose of this community service is to carry out early detection of child development using DDST. The activity was carried out on June 7, 2022. The target was 25 children aged 1-6 years in Paud Albina who returned. This activity

involves students of the Undergraduate Nutrition Science study program. The implementation of the activity went smoothly and the results of the DDST examination showed that all children had developed according to their age.

Keywords: *Child Development, DDST*

PENDAHULUAN

Masa balita merupakan pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada usia ini otak anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat yang dikenal dengan istilah Masa Emas (*The Golden Age*). *Golden age* merupakan masa yang sangat penting untuk memperhatikan tumbuh kembang anak secara cermat agar sedini mungkin terdeteksi apabila terjadi kelainan (Oktoawati, Itsna, Satria, 2020).

Anak balita merupakan usia yang rentan untuk terjadinya masalah gangguan perkembangan. DDST adalah salah satu metode skrining terhadap kelainan perkembangan anak. Penilaian DDST ini menilai perkembangan anak dalam empat sektor, yaitu penilaian terhadap personal sosial, motorik halus, bahasa, dan motorik kasar (Asthiningsih, Muflihatin, 2018).

DDST II adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk skrining perkembangan anak. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk cari tahu sedini mungkin penyimpangannya Ini terjadi pada anak-anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. DDST II telah banyak digunakan di berbagai Negara (Peduli, 2016). DDST II bukan tes IQ dan waktu pengujian yang mudah dan cepat (15-20 menit), dan menunjukkan validitas yang tinggi. Evaluasi DDST II bertujuan untuk menilai kemajuan anak dalam empat sektor, yaitu pribadi, sosial, motorik halus, bahasa dan motorik kasar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Unicef (2017), lebih dari 43% anak dibawah usia 5 tahun beresiko untuk mengalami gangguan perkembangan. Diperkirakan 20-

30% keterlambatan perkembangan anak diketahui sebelum usia sekolah.

Insiden keterlambatan perkembangan secara umum sekitar 10% anak-anak di seluruh dunia (Suwarba, Widodo & Handryastuti 2008). Data gangguan tumbuh kembang anak seperti keterlambatan motorik, bahasa, perilaku, autisme, hiperaktif, yang berkisar antara 12-16% di Amerika Serikat, 24% di Thailand, dan 22% di Argentina, serta 13-18% di Indonesia (Dhamayanti, M., 2006). Berdasarkan data dari Asosiasi Dokter Anak Indonesia (IDAI) diperkirakan 5-10% anak mengalami keterlambatan perkembangan dan sekitar 1-3% balita mengalami keterlambatan perkembangan umum (keterlambatan perkembangan global) ((IDAI), I.D.A.I.,2003). Penundaan tidak terdeteksi tanpa penyaringan sebanyak tujuh puluh persen anak-anak, sedangkan 70-80% anak dengan keterlambatan perkembangan diidentifikasi dengan skrining perkembangan baik (Ariani & Yosoprawoto, M., 2012).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 07 Juni 2022 di Sekolah Paud Al Bina Banda Aceh. Peserta yang menjadi sasaran dalam pengabdian ini adalah anak-anak yang berusia 1-6 tahun yang bersedia mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang berjumlah 25 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di dalam ruang kelas.

Metode yang digunakan adalah dengan melakukan pemantauan dan pemeriksaan langsung terhadap anak dengan beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan Tabel DDST II dan Petunjuk Penggunaan Tabel
- b. Menyiapkan alat peraga untuk membantu pemeriksaan DDST II
- c. Membagi kelompok anak sesuai dengan umur
- d. Menarik garis pada lembar DDST
- e. Melakukan pengukuran pada tiap komponen dengan batasan garis yang ada mulai dari motorik kasar, bahasa, motorik halus dan personal sosial, dan memberikan skoring pada item yang di nilai
- f. Menginstruksikan kepada anak untuk melakukan beberapa perintah sesuai dengan tabel dan petunjuk pada DDST II
- g. Melakukan interpretasi hasil tes keseluruhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian di laksanakan pada hari Selasa tanggal 07 Juni 2022 pukul 09.00 hingga selesai dengan tema “ Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dengan Menggunakan Tes Denver II di Paud Albinda Banda Aceh”. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 25 peserta.

Hasil pengabdian didapatkan bahwa sebanyak 25 anak usia 1-6 tahun mengikuti kegiatan deteksi dini perkembangan anak dengan menggunakan Tes Denver II. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan aman. Dari 25 anak yang mengikuti tes perkembangan ini di dapatkan hasil keseluruhan memiliki perkembangan yang normal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari bentuk Tridharma perguruan tinggi yang diwajibkan bagi seluruh dosen khususnya di lingkungan Universitas Ubudiyah Indonesia. Pada semester ini yaitu semester Genap TA 2021-

2022 bentuk pengabdian yang dilaksanakan adalah berupa Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dengan Menggunakan Tes Denver II di Paud Albina Banda Aceh.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2022 pukul 09.00 sampai dengan selesai. Sasaran dalam pengabdian ini adalah anak usia 1-6 tahun yang berjumlah 25 orang. Hasil pemeriksaan DDST II ini diperoleh bahwa keseluruhan anak yaitu 25 orang memiliki perkembangan yang normal.

Diharapkan agar pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang anak dengan menggunakan DDST II ini dapat dilaksanakan dan diterapkan di Paud Albina agar para orang tua dapat mengetahui bagaimana perkembangan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemendikbud. Depkes RI. 2016. Stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak (sosialisasi buku pedoman pelaksanaan DDTK di tingkat pelayanan kesehatan dasar), Jakarta. 2016;122.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia. Profil Kesehatan Provinsi Bali. 2016. 1-220 p.
3. INFID. PANDUAN SDGs. Hoelman, Mickael B Parhusip, Bona Tua Parlinggoman Eko, Sutoro Bahagijo, Sugeng Santono, Hamong. 2015;(November).
4. RI KK. Laporan Kineja Kementrian Kesehatan Tahun 2015. 2015;
5. World Health Organization. Laporan Tahunan Indonesia 2016. 2016;1-19.
6. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Pertumbuhan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014. Ber negara Republik Indones Tahun 2014 Nomor 1524. 2014;82(7).

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar I. Dokumentasi Bersama mahasiswa dan Sebagian Responden



Gambar 2 Sedang melakukan penilaian



Gambar 3 Sedang melakukan deteksi dini

